



# Strategi, Arah Kebijakan dan Program Pembangunan 6

## 6.1. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi merupakan pola pengerahan dan pengarahannya seluruh sumberdaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan. Strategi dirumuskan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis eksternal (*external factor*) dan internal (*internal factor*) menggunakan perangkat analisis SWOT. Analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*).

Hasil analisis diperoleh dari pertautan antara faktor internal (*internal factor/ ifas*) dan eksternal (*external factor/ efas*) yang menghasilkan alternatif strategi yang mendukung strategi agresif, strategi *turn-around*, strategi strategi diversifikasi dan strategi defensif.

Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis daerah. Sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 6.1 berikut.

**Tabel 6.1. Tujuan, Strategi, Arah Kebijakan dan Program/Kegiatan Strategis**

Tujuan	Strategi	Arah Kebijakan
<p>1) Meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas, berkarakter, berdaya saing dan produktif serta melestarikan kebudayaan daerah.</p>	<p>1) Mengembangkan infrastruktur pelayanan dasar</p>	<p>1) Mengembangkan infrastruktur pelayanan dasar secara merata dan berkeadilan untuk meningkatkan fungsi pelayanan dan kawasan strategis</p>
	<p>2) Mengembangkan pranata sosial dan budaya untuk mendukung Regenerasi Warisan Budaya dan pariwisata</p>	<p>2) Meningkatkan dan menjaga pranata sosial dan budaya 3) Mengembangkan kurikulum lokal pendidikan dasar 4) Mendukung dan memfasilitasi pembangunan pada Kawasan Pusaka Soasio dan Kawasan Irian Barat. 5) Memfasilitasi kegiatan kesenian dan kebudayaan daerah</p>
	<p>3) Bersinergi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Maluku Utara dalam upaya peningkatan SDM utamanya pendidikan vokasi serta pemberdayaan masyarakat miskin</p>	<p>6) Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi dalam pengembangan pendidikan vokasi 7) Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi dalam upaya pengentasan kemiskinan 8) Meningkatkan kualitas pengelolaan data masyarakat miskin</p>
	<p>4) Bersinergi dengan lembaga perbankan untuk mendukung kegiatan usaha kecil dan menengah serta ekonomi kreatif</p>	<p>9) Meningkatkan peran koperasi dalam pembangunan ekonomi daerah 10) Meningkatkan peran perusahaan daerah dalam pembangunan ekonomi daerah 11) Mengembangkan sektor usaha kecil dan menengah 12) Mengembangkan ekonomi kreatif</p>
<p>2) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang didukung infrastruktur, sumberdaya alam dan daya saing daerah</p>	<p>5) Mengembangkan infrastruktur pariwisata termasuk TN Aketajawe dan Pulau Mare dengan model pariwisata berkelanjutan menjadi kawasan wisata prioritas ekowisata</p>	<p>13) Mengembangkan infrastruktur sektor pariwisata secara terpadu 14) Meningkatkan konektivitas ke kawasan pariwisata 15) Mendorong percepatan pembangunan Jembatan TEMADORE (Ternate-Maitara-Tidore)</p>
	<p>6) Percepatan penyusunan Peraturan Wali Kota tentang Rencana Rinci Tata Ruang untuk mendukung kebijakan pengembangan Kota Baru Sofifi dan Regenerasi Warisan Budaya</p>	<p>16) Mempercepat penetapan Peraturan Wali Kota tentang RDTR</p>
	<p>7) Mengembangkan kawasan pertanian pangan terpadu di Jazirah Oba sebagai penyanggah kebutuhan pangan untuk Tidore, Ternate dan Weda.</p>	<p>17) Mengembangkan infrastruktur dan sarana prasarana pertanian untuk mendukung kawasan pertanian pangan terpadu 18) Meningkatkan peran penyuluh dalam pengembangan pertanian.</p>
	<p>8) Bersinergi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Maluku Utara untuk pengembangan pertanian (komoditi kelapa, pala dan cengkeh) serta peternakan ayam</p>	<p>19) Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian untuk mendukung pengembangan komoditi kelapa, pala dan cengkeh serta peternakan ayam</p>
	<p>9) Menciptakan daya saing daerah dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya daerah (pertanian, perikanan, dan pariwisata)</p>	<p>20) Mengembangkan model pariwisata berkelanjutan 21) Mengembangkan pertanian pangan organik</p>

Tujuan	Strategi	Arah Kebijakan
	10) Mengembangkan model pembangunan berkelanjutan dalam pemanfaatan sumberdaya alam 11) Bersinergi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Maluku Utara dalam upaya mengatasi masalah banjir di Jazirah Obi dalam rangka menurunkan Indeks Risiko Bencana 12) Menerapkan ketentuan rencana tata ruang dalam pemanfaatan ruang	22) Meningkatkan produksi komoditi unggulan : pala, cengkeh dan kelapa 23) Meningkatkan produksi perikanan tangkap, perikanan budidaya dan pengolahan hasil perikanan yang bermutu dan berdaya saing 24) Menjaga dan melestarikan potensi sumberdaya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil 25) Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup 26) Meningkatkan infrastruktur pelayanan dalam rangka menurunkan indeks risiko bencana daerah 27) Menyelenggarakan pembangunan berbasis rencana tata ruang
	13) Mengembangkan identitas Kota sebagai strategi branding promosi wisata daerah	28) Mengembangkan City Branding Sebagai Citra Pariwisata Daerah.
3) Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah	14) Pengalokasian anggaran secara efektif dan efisien dengan memperhatikan arahan RPJMN dan RPJMD Provinsi Maluku Utara 15) Mensinergikan program pembangunan daerah dengan program pembangunan pemerintahan desa	29) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi perencanaan dan pengelolaan keuangan daerah 30) Meningkatkan koordinasi pembangunan daerah

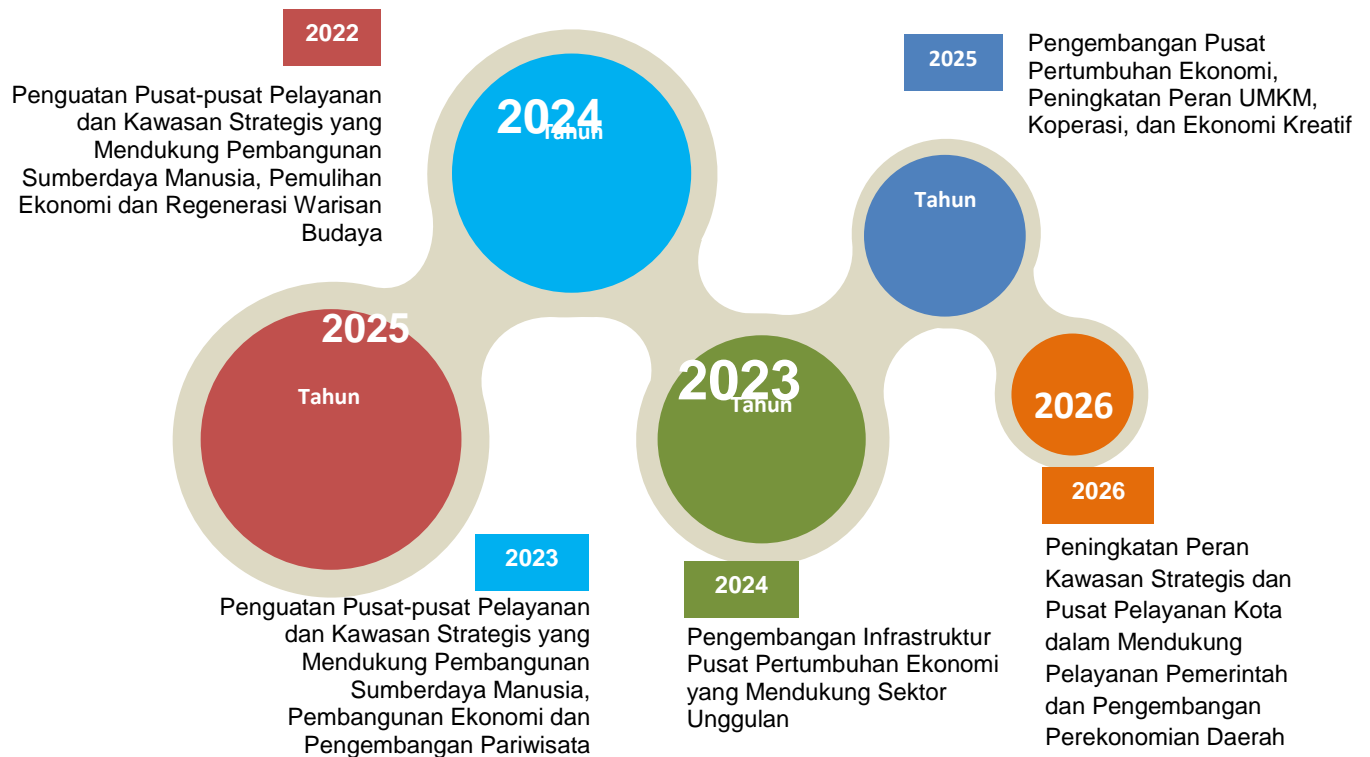
Strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam implementasinya membutuhkan pentahapan pelaksanaan secara sistematis dan terstruktur sebagaimana digambarkan pada Tabel 6.2 berikut.

**Tabel 6.2. Pentahapan Implementasi Arah Kebijakan Pembangunan Kota Tidore Kepulauan**

No	Arah Kebijakan	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	Mengembangkan infrastruktur pelayanan dasar secara merata dan berkeadilan untuk mendukung fungsi pelayanan dan kawasan strategis	X	X	X	X	X
2.	Meningkatkan dan menjaga pranata sosial dan budaya	X	X	X	X	X
3.	Mengembangkan kurikulum lokal pendidikan dasar	X	X	X	X	X
4.	Mendukung dan memfasilitasi pembangunan pada Kawasan Pusaka Soasio dan Kawasan Irian Barat	X	X	X	X	X
5.	Memfasilitasi kegiatan kesenian dan kebudayaan daerah	X	X	X	X	X
6.	Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi dalam pengembangan pendidikan vokasi	X	X	X	X	X
7.	Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi dalam upaya pengentasan kemiskinan	X	X	X	X	X
8.	Meningkatkan kualitas pengelolaan data masyarakat miskin	X	X	X	X	X
9.	Meningkatkan peran koperasi dalam pembangunan ekonomi daerah		X	X	X	
10.	Meningkatkan peran perusahaan daerah dalam pembangunan ekonomi daerah		X	X	X	
11.	Mengembangkan sektor usaha kecil dan menengah	X	X	X	X	X
12.	Mengembangkan ekonomi kreatif	X	X	X	X	X
13.	Mengembangkan infrastruktur sektor pariwisata	X	X	X	X	X
14.	Meningkatkan konektivitas ke kawasan pariwisata	X	X	X		
15.	Mendorong percepatan pembangunan Jembatan TEMADORE (Ternate-Maitara-Tidore)	X	X	X	X	X
16.	Mempercepat penetapan Peraturan Wali Kota tentang RDTR	X	X	X		
17.	Mengembangkan infrastruktur pertanian untuk mendukung kawasan pertanian pangan terpadu	X	X	X		
18.	Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian untuk mendukung pengembangan komoditi kelapa, pala dan cengkeh serta peternakan ayam	X	X	X	X	X
19.	Mengembangkan model pariwisata berkelanjutan		X	X	X	
20.	Mengembangkan pertanian pangan organik		X	X		
21.	Meningkatkan produksi dan pemasaran hasil pertanian kortikultura	X	X	X	X	X

No	Arah Kebijakan	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
22.	Meningkatkan peran penyuluh dalam pengembangan pertanian	X	X	X	X	X
23.	Meningkatkan produksi perikanan tangkap, perikanan budidaya dan pengolahan hasil perikanan yang bermutu dan berdaya saing	X	X	X	X	X
24.	Menjaga dan melestarikan potensi sumberdaya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil	X	X	X	X	X
25.	Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup	X	X	X	X	X
26.	Meningkatkan infrastruktur pelayanan dalam rangka menurunkan indeks risiko bencana daerah		X	X	X	X
27.	Menyelenggarakan pembangunan berbasis rencana tata ruang	X	X			
28.	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi perencanaan dan pengelolaan keuangan daerah	X	X	X	X	X
29.	Meningkatkan koordinasi pembangunan daerah	X	X	X	X	X

Berdasarkan tahapan implementasi arah kebijakan tersebut, maka tema pembangunan setiap tahunnya dapat dijelaskan sebagai berikut :



**Gambar 6.1.**

Tema Pembangunan Daerah Kota Tidore Kepulauan Tahun 2022 - 2026

Penjelasan atas periodisasi tema pembangunan adalah sebagai berikut :

**1) Tema Pembangunan Tahun 2022 : Penguatan Pusat-pusat Pelayanan dan Kawasan Strategis yang Mendukung Pembangunan Sumberdaya Manusia, Pemulihan Ekonomi dan Regenerasi Warisan Budaya**

Pada tahun pertama RPJMD, Pusat-pusat pelayanan yakni berupa Pusat Pelayanan Kota (PPK), Sub Pusat Pelayanan Kota (SPPK) dan Pusat Lingkungan (PL) yang sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Tidore Kepulauan, termasuk Kawasan Strategis mesti dikuatkan sarana dan prasarannya. Fokus penguatan sarana prasarana utamanya untuk mendukung : (1) peningkatan sumberdaya manusia; (2) pemulihan ekonomi; dan (3) regenerasi warisan budaya.

Terdapat tiga variabel penting terkait dengan sumberdaya manusia, yakni : kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan. Pembangunan kesehatan yang dimaksud disini tidak hanya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan (rumah sakit, puskesmas, pustu),

tetapi juga sumberdaya manusia yang mendukung pelayanan kesehatan itu sendiri, baik dokter, tenaga medis, sampai ke petugas posyandu.

Pelayanan kesehatan diharapkan tetap memenuhi standar nasional akreditasi, mendukung rasa nyaman bagi pasien dan tenaga medis yang didukung sarana dan prasarana, teknologi (termasuk teknologi informasi), rasio jumlah dokter/tenaga medis dan penduduk.

Selain itu, faktor-faktor yang mendukung upaya peningkatan kesehatan bagi masyarakat seperti : perilaku hidup sehat, berupa kebiasaan olahraga, makan makanan yang bergizi, kebersihan lingkungan, perlu ditingkatkan dengan membangun kesadaran serta aturan-aturan yang mengikat.

Pada bidang pendidikan, sesuai arahan RPJPD, masa RPJM-4 ini sudah harus tersedia suatu lembaga pendidikan modern di Kota Tidore Kepulauan. Olehnya itu, persiapan-persiapan terkait hal tersebut, dari sisi perencanaan akan dilaksanakan pada tahun 2022.

Terkait pembangunan kualitas pendidikan secara umum, Pemerintah Kota Tidore Kepulauan tidak boleh menutup mata terhadap lembaga-lembaga pendidikan yang ada dalam wilayah Kota Tidore Kepulauan, seperti pendidikan agama seperti pesantren, madrasah, maupun perguruan tinggi, termasuk sekolah-sekolah kejuruan.

Perlu juga dibangun koordinasi yang baik serta mengembangkan kembali konsep *link and match*, maksudnya lembaga-lembaga pendidikan mampu mengeluarkan lulusan-lulusan yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan pada dunia kerja.

Sementara fokus pada pemulihan ekonomi ini memiliki keterkaitan dengan belum berakhirnya pandemi Covid-19 yang berpengaruh pada terpuruknya ekonomi nasional dan perekonomian daerah.

Sampai saat ini, sektor pertanian masih memberikan kontribusi besar pada struktur PRDB Kota Tidore Kepulauan. Olehnya itu, sektor ini masih diprioritaskan selain karena komposisi penduduknya terbesar sebagai petani dan nelayan, juga karena masih tersedia lahan yang dapat dikembangkan, serta mengembangkan olahan hasil produksi pertanian.

Selain sektor pertanian dan perikanan, sektor lain yang diprioritaskan untuk dikembangkan adalah pariwisata dan ekonomi kreatif, serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM perlu mendapat perhatian khusus sebab sektor ini terbukti pada berbagai krisis ekonomi, sektor ini tetap bertahan. Diharapkan berkembangnya sektor ini dapat mempercepat pemulihan ekonomi daerah.

Sementara fokus pada regenerasi warisan budaya merupakan bagian dari sinergitas program antara pemerintah pusat dan daerah. Sebagai implementasi RPJMN 2020 – 2024, maka Kota Tidore Kepulauan memprioritaskan pada dimensi warisan budaya, yakni menjaga dan merawat warisan budaya. Ada tiga wujud kebudayaan, yakni *art* (seni), *artefak* (benda) dan *activity* (kegiatan) yang perlu dijaga, dirawat dan dilestarikan.



## 2) Tema Pembangunan Tahun 2023 : Penguatan Pusat-pusat Pelayanan dan Kawasan Strategis yang Mendukung Pembangunan Sumberdaya Manusia, Pembangunan Ekonomi dan Pengembangan Pariwisata

Perencanaan pembangunan infrastruktur untuk penguatan pusat-pusat pelayanan dan kawasan strategis yang telah dibuat di pada tahun 2022, mulai diimplementasikan pembangunannya di tahun 2023. Diprioritaskan untuk infrastruktur pusat pelayanan agar dapat meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

Dengan keterbatasan penganggaran, sementara banyak infrastruktur yang perlu dibangun, maka ada dua opsi yang dilakukan : (1) pembangunan dilakukan secara bersamaan dengan menggunakan sistem *multiyears*, atau (2) fokus pada beberapa infrastruktur untuk dapat diselesaikan dalam satu tahun anggaran. Kedua model ini ditentukan dengan memperhatikan target dan kepentingan dari setiap infrastruktur yang dibangun.

Kawasan strategis dimaksud adalah kawasan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam RTRW Kota Tidore Kepulauan dan implementasinya terkait dengan dukungan pembangunan sumberdaya manusia, ekonomi dan pengembangan pariwisata, yakni : Pengembangan dan penataan pelabuhan Trikora di Kecamatan Tidore menjadi pelabuhan pengumpul; Pengembangan dan penataan kawasan Sarimalaha; Pengembangan kawasan Tugulufa; Pembangunan gedung untuk rapat/konvensi dan Hotel dalam menunjang pariwisata MICE (*Meeting, Incentive, Conference, and Exhibiton*); Penataan dan pengembangan kawasan Wisata Rum dan Maitara; Penyusunan master plan dan pengembangan hotel/resort Tobalo/Tahua; Pengembangan Pasar Selawaring dan Ruko; Penyusunan masterplan dan desain pengembangan resort dan pariwisata kawasan Teluk Cobo; Pengembangan pelabuhan penyeberangan Sofifi; Penyusunan master plan kawasan industri di Oba Utara; Pengembangan kawasan pertokoan di Loleo; pengembangan pertanian/agro industri di jazirah Oba; Pengembangan pelabuhan pengumpul Maldi; Pengembangan resort wisata Tayawi; Penataan dan pengelolaan kawasan Pusaka Soasio; Penataan dan pengelolaan kawasan Kadato Kie Kesultanan Tidore.

Selain kawasan strategis yang dimaksud, kawasan transmigrasi yang dipersiapkan ke tahap kemandirian perlu diperkuat infrastrukturnya. Tidak hanya infrastruktur pertanian, tetapi infrastruktur pelayanan dasar lainnya seperti pendidikan, kesehatan, jalan yang bermutu perlu mendapat perhatian.

Jika di tahun 2022 adalah masa-masa pemulihan (*recovery*) ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19, maka di tahun 2023 adalah masa untuk meningkatkan pembangunan ekonomi yang diharapkan pertumbuhannya normal seperti sebelum masa pandemi Covid-19 di tahun 2020.

Pembangunan ekonomi yang dimaksud disini adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan (*government to government/ G2G, government to business/ G2B*, atau



*business to business/ B2B*) untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam suatu wilayah. Indikator keberhasilannya adalah meningkatnya grafik pertumbuhan ekonomi wilayah Kota Tidore Kepulauan.

### **3) Tema Pembangunan Tahun 2024 : Pengembangan Infrastruktur Pusat Pertumbuhan Ekonomi yang Mendukung Sektor Unggulan**

Pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi tidak berhenti pada tahun kedua RPJMD. Fokus pada tahun ketiga RPJMD adalah infrastruktur yang mendukung pembangunan sektor unggulan, yakni pertanian, perikanan dan pariwisata.

Infrastruktur pertanian yang perlu didorong agar dapat meningkatkan produksi seperti bendungan, jaringan irigasi, embung, serta jalan usaha tani/ pertanian untuk dapat mempermudah mengakses sentra-sentra produksi hasil pertanian dan lainnya. Untuk sub sektor perikanan, perlu dibangun Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan memperkuat armada penangkapan ikan untuk dapat meningkatkan hasil produksi. Selain armada perikanan tangkap, untuk meningkatkan pemanfaatan potensi perikanan serta nilai tambah hasil produksi, perlu dibangun tambak atau kolam-kolam ikan serta sentra-sentra produksi pengolahan hasil perikanan secara terpadu.

Pada tahun ini pula, destinasi pariwisata terus dikembangkan untuk menghasilkan daya saing wilayah, seperti : obyek wisata pulau Maitara, pengembangan kawasan wisata Rum yang terintegrasi dengan kawasan olahraga, pengembangan kawasan pantai Tugulufa, dan Suaka Paruh Bengkok (SPB) di Desa Koli sebagai pusat edukasi dan pelestarian burung paruh bengkok khas Maluku Utara. Selain yang disebutkan, masih banyak potensi obyek wisata lainnya yang masih dapat dikembangkan.

Dalam upaya mendukung sektor unggulan, perlu ada integrasi dan sinergitas antar program dan kegiatan dari Perangkat Daerah dari bidang urusan lainnya, seperti Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman, Perhubungan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. Yakni dengan meningkatkan aksesibilitas (jalan dan jembatan serta moda transportasi) ke sentra-sentra produksi atau kawasan wisata, penyediaan air bersih, dan penataan kawasan sekitarnya.

Pengembangan sektor unggulan ini juga diikuti dengan pengembangan sumberdaya manusianya. Para petani, nelayan, pelaku UMKM, ekonomi kreatif, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), dan para pekerja di sektor informal dilatih dan ditingkatkan keterampilannya untuk mendukung pembangunan sektor unggulan. Keramahan masyarakat Tidore Kepulauan dan attitude perlu ditingkatkan untuk mendukung sektor pariwisata.

### **4) Tema Pembangunan Tahun 2025 : Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi, Peningkatan Peran UMKM, Koperasi, dan Ekonomi Kreatif**

Pada tahun ke-empat RPJMD ini, sebagian besar infrastruktur penting pada pusat-pusat pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat terselesaikan dan sudah fungsional untuk dapat

menjawab hasil (*income*) dari program yang dilaksanakan. Produksi pertanian makin meningkat berkat akses ke kawasan produksi makin mudah. Demikian pula dari sektor perikanan, selain produksi meningkat, nilai tambah yang diharapkan dari berkembangnya industri pengolahan baik dari mutu maupun pengemasan dapat terjadi.

Sektor pariwisata makin bergeliat. Potensi-potensi wisata dapat termanfaatkan dan terjadi multiplier effect sebagaimana yang diharapkan.

Para pelaku ekonomi yang bekerja di sektor informal, UMKM, koperasi, ekonomi kreatif, diharapkan dapat secara optimal memanfaatkan ceruk pasar. Lapangan pekerjaan makin terbuka, pendapatan masyarakat makin bertambah. Salah satu penopang ekonomi mengalami pertumbuhan. Harapan untuk mewujudkan masyarakat sejahtera yang merupakan visi besar pembangunan daerah dapat tercapai.

#### **5) Tema Pembangunan Tahun 2026 : Peningkatan Peran Kawasan Strategis dan Pusat Pelayanan Kota dalam Mendukung Pelayanan Pemerintah dan Pengembangan Perekonomian Daerah**

Tahun terakhir RPJMD ini, seluruh infrastruktur prioritas untuk menjawab isu dan permasalahan strategis diharapkan sudah selesai dibangun dan fungsional. Sehingga fokusnya hanya pada penataan untuk memperindah dan mengubah wajah kota sekaligus menjadi penanda kota (*landmark*).

Pada tahun ini pula, seluruh pelayanan pemerintah sudah mengikuti prosedur standar operasi (SOP) serta sudah di atas Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagaimana ketentuan. Hal ini penting agar dapat menjadi standar pelayanan bagi RPJMD berikut yang hasilnya akan dinikmati oleh masyarakat.

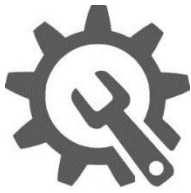
Dari arah kebijakan dan tema pembangunan sebagaimana disebutkan di atas, diperlukan pedoman operasional untuk dapat tercapainya visi, misi dan tujuan pembangunan daerah. Pedoman operasional sebagaimana dimaksud adalah :



#### **1. Pro Poor**

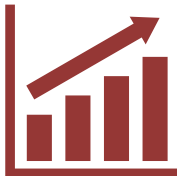
Maksudnya adalah strategi dan arah kebijakan pembangunan utamanya diarahkan untuk mengatasi masalah kemiskinan, yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin sehingga hak-hak dasarnya dapat dipenuhi melalui program pembangunan.

Kebijakan dan program pembangunan ekonomi termasuk infrastruktur dasar dilaksanakan dengan menitikberatkan pada sektor ekonomi riil yang secara langsung maupun tidak langsung menyentuh kehidupan sebagian besar orang miskin, seperti pertanian, perikanan, usaha mikro kecil menengah, dan sektor informal.



## 2. *Pro Job*

Pro-job yang dimaksudkan disini adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah lewat program dan kegiatan dalam rangka menciptakan lapangan pekerjaan yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.



## 3. *Pro Growth*

Yakni kebijakan-kebijakan pemerintah daerah dilakukan dengan mengerahkan segenap sumberdaya yang ada dalam rangka mendukung upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi.



## 4. *Pro Environment*

Yakni segenap kebijakan yang dilaksanakan tidak hanya berkelanjutan, tetapi yang terpenting adalah menjaga keberlangsungan lingkungan.

## 6.2. Program Pembangunan Daerah

Program Pembangunan Daerah merupakan program prioritas yang akan dilaksanakan selama satu periode yang diarahkan untuk pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, dan arah kebijakan pembangunan daerah, serta mengatasi berbagai permasalahan dan isu strategis yang dihadapi dengan mendayagunakan pemanfaatan potensi daerah.

Program Pembangunan Daerah dimaksud adalah sebagai berikut :



### 1) **Program Pengembangan Sumberdaya Manusia yang Berkarakter dan Berdaya Saing**

Program ini dalam rangka mengatasi permasalahan dan isu strategis ketertinggalan sumberdaya manusia, serta merupakan bagian dari upaya pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Pada bidang Pendidikan, Program Perangkat Daerah tidak hanya diarahkan untuk mencapai standar mutu satuan pendidikan (akreditasi), tetapi juga dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, pekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, memiliki rasa ingin tahu, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan menghargai prestasi.

Untuk itu, beberapa program Perangkat Daerah seperti Program Pengelolaan Pendidikan, Program Pengembangan Kurikulum dan Program Pengembangan Bahasa dan Sastra, diarahkan untuk secara bersinergis mencapainya.

Program Pengembangan Kurikulum yang memiliki indikator

persentase satuan pendidikan (PAUD, SD dan SMP) yang menerapkan muatan lokal, diarahkan untuk mendukung pembangunan karakter siswa, serta pelestarian kebudayaan. Sehingga menghasilkan generasi yang berkarakter dan menghargai kebudayaan daerah.

Demikian pula Program Pengembangan Bahasa dan Sastra, selain diarahkan untuk pencapaian target kinerja yakni seberapa banyak (SD dan SMP) yang mengajarkan bahasa dan sastra daerah, tetapi pengajaran tersebut dalam rangka mendukung pengembangan karakter siswa dan melestarikan budaya daerah.

Di Bidang Kesehatan, Program Perangkat Daerah seperti : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan aspek pelayanan, yakni lewat peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit Daerah dan Puskesmas.

Ada dua proyek strategis yang perlu dilaksanakan terkait pembangunan bidang kesehatan ini, yakni (1) Pengembangan RSD Kota Tidore Kepulauan untuk menjadi rumah sakit rujukan; (2) Pengembangan 10 Pustu Prioritas (Maitara, Mare, Jaya, Kaiyasa, Kusu, Aketabotu, Gita, Kususinopa, Maldi, dan Nuku).

Seluruh Puskesmas dan jaringannya diarahkan untuk *intens* menjalankan program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, melakukan kegiatan preventif terhadap penyebaran penyakit menular.

Bagi masyarakat kelompok umur produktif, perlu ditingkatkan keterampilan khusus dan pendidikan vokasi untuk dapat bersaing pada lapangan pekerjaan, meningkatnya produktivitas, serta dibangun jiwa kewirausahaan untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Hal ini dapat dilakukan dengan bersinergi dengan Balai Latihan Kerja (BLK) yang dikelola oleh Kementerian Tenaga Kerja.

Proyek strategis terkait program ini adalah :

1. Pengembangan Rumah Sakit Daerah Kota Tidore Kepulauan
2. Pengembangan 9 Pustu Prioritas (Maitara, Mare, Jaya, Kaiyasa, Aketabotu, Gita, Kususinopa, Maldi, Nuku,)
3. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
4. Satu Kecamatan, Satu Dokter
5. Beasiswa Lanjut Studi/Pendidikan Lanjutan (S1, S2, S3)
6. Pengembangan Pendidikan Karakter
7. Peningkatan Insentif Imam/Syara dan Pendeta/Pelayan Jemaat
8. Pembangunan Gedung Perpustakaan



## 2) Program Pengembangan Infrastruktur Pelayanan Dasar dan Kawasan Strategis

Program Pengembangan Infrastruktur Pelayanan Dasar dan Kawasan Strategis ini dilakukan untuk menciptakan daya saing daerah dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Ada dua alasan pokok pentingnya program ini, yakni : meningkatkan pelayanan pemerintah dan pertumbuhan ekonomi daerah. Sekaligus menjawab permasalahan dan isu strategis berupa : peningkatan konektivitas, peningkatan akses air minum dan sanitasi, pelayanan persampahan, perumahan dan permukiman kumuh, penanganan banjir dan genangan air, penataan kawasan Limau Timore, pengembangan Kota Baru Sofifi, dan pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi baru.

Program ini merupakan bagian dari upaya untuk menurunkan Indeks Risiko Bencana yang merupakan salah satu permasalahan di Kota Tidore Kepulauan yang masuk dalam kategori tinggi, yakni lewat pembangunan pengaman pantai dan wilayah sungai.

Peningkatan konektivitas lewat penyelenggaraan jalan dan pengelolaan pelayaran diarahkan tidak hanya untuk menghasilkan tingkat kemantapan jalan atau ketersediaan dermaga/ pelabuhan yang baik, tetapi hal pentingnya adalah dapat membuka keterisolasian, mendukung segenap aktivitas perekonomian masyarakat (seperti akses ke kawasan pariwisata, kawasan pertanian, kawasan perikanan) serta menghubungkan pusat-pusat pelayanan (PPK, SPPK dan PPL).

Untuk menghasilkan daya saing daerah, maka pembangunan infrastruktur ekonomi pada kawasan strategis perlu diprioritaskan untuk mendukung sektor pertanian, perikanan dan pariwisata serta menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru.

Proyek strategis terkait program ini adalah :

### 1. Penataan Kawasan Sejarah Irian Barat (Tuguwaji – Indonesiana):

- Ganti rugi bangunan ex Rumah Gubernur Irian Barat/ Kadato Ici
- Rehabilitasi dan penataan ex Rumah Gubernur Irian Barat/ Kadato Ici
- Relokasi SMA Negeri 1 Soasio/ ex Kantor Gubernur Irian Barat
- Rehabilitasi dan penataan Ex Kantor Gubernur Irian Barat
- Relokasi rumah Perwira Polres Tidore
- Rehabilitasi dan penataan Ex Perumahan Polisi
- Rehabilitasi dan penataan Ex Kantor Polisi (Polsek Tidore)

- Pedestrian Kawasan Ex Irian Barat (spot 1. Ktr Walikota-RSU-Polsek Tidore, spot 2. Ktr Walikota-Msjid Tomagoba-Ex Kediaman Gub Irian Barat-SMA 1, spot 3. SMA 1-Jl.Taman Siswa-Tugulufa, spot 4. Depan Pasar Sarimalaha-Pelabuhan Trikora, spot 5 Jl Nusantara)
2. Pengembangan dan Penataan Kawasan Sarimalaha
  3. Pembangunan Mall Pelayanan
  4. Pembangunan/ Peningkatan infrastruktur jalan :
    - Ruas jalan lingkaran maitara
    - Ruas jalan Mafututu Talaga
    - Ruas jalan Topotiga – Topo
    - Ruas jalan SP 2 Kosa-Payahe
  5. Pengembangan Pelabuhan :
    - Pelabuhan Rum Balibunga
    - Pelabuhan Sarimalaha
    - Pelabuhan Penyeberangan Dowora
    - Pelabuhan Loleo
  6. Pengembangan Terminal :
    - Terminal Sarimalaha
    - Terminal Rum Balibunga
    - Terminal Sofifi
    - Terminal Tipe C di Kecamatan Oba
  7. Pembangunan Gedung pertemuan/ konvensi yang terintegrasi dengan hotel dalam menunjang pariwisata MICE (*Meeting, Incentive, Conference, and Exhibiton*)
  8. Pembangunan Islamic Centre.
  9. Pengembangan Kawasan Transmigrasi Menuju Satuan Permukiman Mandiri



### 3) Program Pengembangan dan Pelestarian Kebudayaan Daerah

Program ini merupakan hasil dari arah dan kebijakan pembangunan daerah yakni meningkatkan dan menjaga pranata sosial, menghidupkan selalu tradisi, kearifan lokal dalam rangka menjaga kelestariannya, serta bagian dari upaya untuk pencapaian target Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK).

Pentingnya kearifan lokal dijaga dan dilestarikan, sebab sering kali nilai-nilai kearifan lokal justru menjadi kekuatan dan mampu menjadi perekat masyarakat. Kearifan lokal yang bersumber dari tata nilai dan

budaya pada dasarnya mengandung nilai kehidupan dan ajaran yang tinggi. Kearifan lokal (*local wisdom*) merupakan identitas yang patut dipertahankan secara turun temurun.

Dalam skala yang lebih luas, lewat program ini, Pemerintah Daerah berupaya untuk membangun karakter sumberdaya manusia yang dapat memmanifestasikan kultur Tidore dalam kehidupan sosial, kemasyarakatan dan pemerintahan.

Seperti menjaga semangat gotong royong, ramah, santun, amanah. Dalam sebuah etos kerja atau nilai seperti :

- *ngaku se rasai*, yakni selalu memegang teguh amanah dan kepercayaan.
- *budi se bahasa*, yakni menjaga tata krama dalam bertutur kata.
- *suba se paksaan*, yakni menjaga tata krama dalam bertingkah laku.
- *cing se cingeri*, yakni selalu merakyat dan rendah hati.
- *mae se kolofino, tede suba te Jou Madubo*, yakni selalu mengedepankan rasa malu dan takut serta selalu berserah pada Allah SWT.

Semuanya ini merupakan modal sosial dimasa yang akan datang untuk membangun daerah Kota Tidore Kepulauan.

Pada dasarnya ada tiga wujud kebudayaan, yakni *art* (seni), *artefak* (benda) dan *activity* (kegiatan). Olehnya, ketiga wujud inilah yang perlu dikembangkan dan dilestarikan. Seperti tarian, lagu, kabata, benda atau kawasan cagar budaya, dan tradisi.

Program ini sekaligus merupakan penunjang dari upaya pengembangan ekonomi kreatif, yaitu lewat kegiatan pelestarian kesenian tradisional.

Proyek strategis terkait program ini adalah :

1. Pembangunan Gedung Budaya dan Kesenian
2. Penyelenggaraan Festival Budaya
3. Penataan Kawasan Budaya dan Kearifan Lokal.



#### **4) Program Pengembangan Sektor Unggulan (Pertanian, Perikanan dan Pariwisata)**

Sektor pertanian adalah penyumbang terbesar kedua PDRB Kota Tidore Kepulauan. Strategisnya sektor ini karena selain didukung oleh potensi ketersediaan lahan dan sumberdaya daya manusia, juga karena merupakan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan ketahanan pangan, utamanya pangan lokal yang semakin terpinggirkan.

Program ini diharapkan dapat merealisasikan janji kerja untuk menjadikan jazirah Oba sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru



lewat pembangunan pertanian terpadu sekaligus menjadi daerah penyanggah bagi kebutuhan pangan bagi Tidore, Ternate dan Weda.

Program Pembangunan Daerah ini perlu didukung dengan pembangunan infrastruktur bendungan, jaringan irigasi, embung, jalan usaha tani, penyuluhan dan lainnya.

Sementara itu, untuk pengembangan sub sektor kelautan dan perikanan, didukung oleh empat Program Perangkat Daerah seperti Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, dan Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.

Keempat Program Perangkat Daerah ini memiliki peran strategis untuk memanfaatkan potensi sumberdaya alam (perikanan), mewujudkan ketahanan pangan, meningkatkan nilai tambah hasil produksi yang berarti membuka lapangan pekerjaan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjaga keberlangsungan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan secara lestari dan berkelanjutan.

Selain meningkatkan produksi hasil perikanan, salah satu tantangan dari program ini adalah mengembangkan industri pengolahan perikanan dengan kemasan yang lebih menarik dengan daya tahan produksi yang lebih lama sehingga jangkauan pemasarannya dapat lebih luas.

Sektor unggulan ketiga yang merupakan daya tarik dan daya saing daerah Kota Tidore Kepulauan adalah pariwisata. Dengan potensi pengembangan pariwisata budaya, pariwisata sejarah, dan pariwisata alam, tetapi belum berkembang dengan baik. Padahal sektor pariwisata memiliki dampak berganda (*multiplier effect*) yang dapat berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Butuh polesan untuk menghasilkan obyek wisata yang memiliki keunggulan kompetitif maupun komparatif.

Pariwisata di Kota Tidore Kepulauan diarahkan pada model pariwisata yang berkelanjutan (*sustainable tourism development*). Model pariwisata seperti ini tidak berfokus pada berapa jumlah kunjungan wisatawan, tetapi fokus pada berapa lama waktu kunjungan serta keberlanjutan dari kegiatan pariwisata itu sendiri.

Proyek strategis terkait program ini adalah :

1. Pengembangan Kawasan Pertanian Terpadu di Kecamatan Oba dan Oba Tengah
2. Pembangunan Jalan Pertanian/ Usaha Tani
3. Pengembangan Infrastruktur Perikanan :
  - Pembangunan TPI Rum

- Pembangunan TPI Galala
4. Pengembangan Kawasan Pariwisata :
- Pengembangan Kawasan Wisata Terpadu Rum-Maitara
  - Pengembangan Kawasan Wisata Olahraga Rum (*Sport Tourism*)
  - Penataan Kawasan Wisata Pantai Tugulufa dan Kotamabopo
  - Pengembangan kawasan Wisata Akeshu
  - Pembangunan resort Taman Wisata Perairan Pulau Mare
  - Perencanaan *Magellan Village* (sebuah kawasan resort dalam bentuk rumah adat dari kota-kota Magellan/Magellan Cities).
  - Pengembangan kawasan wisata Pulau Woda
  - Taman Nasional Aketajawe
  - Air Terjun Sigela



#### 5) Program Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Koperasi dan Ekonomi Kreatif

Sektor UMKM telah berulang kali terbukti menyelamatkan perekonomian nasional, baik saat krisis tahun 1998 maupun saat pandemi Covid-19. Tidak hanya sekedar memiliki kontribusi dalam perekonomian, UMKM juga berperan penting dalam rangka penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Indikator dari keberhasilan dari program strategis ini pertumbuhan UMKM.

Koperasi merupakan soko guru atau penopang perekonomian bangsa. Semakin banyak koperasi aktif yang merupakan indikator keberhasilan program ini, berarti semakin banyak penopang perekonomian di daerah. Seperti halnya UMKM, program ini strategis sebagai bagian dari upaya pencapaian pertumbuhan ekonomi daerah, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan.

Sementara untuk pengembangan ekonomi kreatif dilakukan melalui pemanfaatan dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual. Perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia berkembang pesat. Dan Kota Tidore Kepulauan memiliki potensi untuk itu. Sehingga program ini menjadi salah satu program strategis. Fokus utamanya adalah menyediakan prasarana (Zona Kreatif/ Ruang Kreatif/ Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah, termasuk menjadi katalisator untuk pengembangan ekosistem ekonomi kreatif.

Proyek strategis terkait program ini adalah :

1. Fasilitasi kegiatan usaha bagi pelaku UMKM
2. Pengembangan kemasan produk UMKM/ Koperasi/ BUMDes



### 3. Pembangunan ruang kreatif

#### 6) Program Pelestarian Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana

Kota ini memiliki kawasan hutan konservasi (Taman Nasional) seluas 31 persen dari total luas wilayah dan 13 persen berupa kawasan hutan lindung. Hal ini mencerminkan karakteristik wilayah Kota Tidore Kepulauan sebagai kota konservasi, sekaligus daya saing wilayah.

Sementara kegiatan pembangunan memiliki potensi menyebabkan terjadinya degradasi mutu lingkungan, olehnya perlu dikendalikan sehingga dapat tercapai model pembangunan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan peraturan terkait lingkungan hidup dan melakukan pembangunan dengan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Disinilah penting dan strategisnya program ini.

Untuk mendukung kehidupan yang lebih berkualitas, perlu pula dikembangkan dan ditata Ruang Terbuka Hijau (RTH) baik hutan kota, taman kota, taman kecamatan maupun taman kelurahan/desa. Ada beberapa RTH yang perlu mendapat perhatian dan diprioritaskan, seperti RTH Ramah Anak Taman Siswa, karena letaknya strategis serta mendukung aktivitas masyarakat.

Terkait lingkungan hidup, salah satu persoalan yang terus terjadi adalah masalah sampah dan limbah. Tantangan pengelolaan sampah dan limbah adalah :

(1) meningkatkan cakupan wilayah pelayanan persampahan dan limbah; (2) jumlah timbulan sampah dan limbah yang dapat ditangani; (3) persentase sampah yang dapat didaurulang dan bernilai ekonomis; dan (4) belum adanya tempat pembuangan limbah medis.

Persoalan lingkungan hidup memiliki keterkaitan juga dengan penangan bencana. Indeks Risiko Bencana (IRB) Kota Tidore Kepulauan di tahun 2020 termasuk kategori tinggi. Karena melindungi segenap bangsa adalah kewajiban pemerintah, maka merupakan suatu tantangan untuk dapat memperkecil indeks risiko bencana.

Proyek strategis terkait program ini adalah :

1. Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Ruang Terbuka Non hijau (RTNH)
2. Penanganan Sampah dan Limbah.
3. Penanganan Bencana (Normalisasi Kali, Penanganan Abrasi Pantai dan Kebakaran).



## **7) Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah yang Inovatif, Profesional dan Akuntabel**

Dibutuhkan beberapa hal untuk meningkatkan pelayanan pemerintah daerah, yaitu (1) pemenuhan standar pelayanan, artinya setiap Perangkat Daerah harus memiliki prosedur standar operasi dan standar pelayanan minimal serta mematuhi; (2) aparatur pemerintah harus dapat memenuhi kompetensi dan kualifikasi, baik teknis maupun akademis; (3) meningkatkan prasarana dan sarana untuk kebutuhan pelayanan.

Untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas, bentuk-bentuk pelayanan Pemerintah Daerah diarahkan untuk memanfaatkan teknologi informasi yang perkembangannya saat ini kian pesat.

Proyek strategis terkait program ini adalah :

1. Pengembangan inovasi daerah
2. Pemutakhiran data dan pengembangan informasi
3. Peningkatan SDM Aparatur

Tabel 6.3. Proyek/ Program Strategis Daerah Kota Tidore Kepulauan Tahun 2022 – 2026

No	Program Pembangunan Daerah/ Proyek Strategis	Manfaat	Indikasi Pendanaan (Rp Milyar)	Sumber Pendanaan	Fokus Waktu Pelaksanaan					Keterangan
					02	03	04	05	06	
<b>1.</b>	<b>Program Pengembangan Sumberdaya Manusia yang Berkarakter dan Berdaya Saing</b>									
1.1	Pengembangan RSD Kota Tidore Kepulauan	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Kementerian Kesehatan</li> <li>o APBD Kota Tidore Kepulauan</li> </ul>	X	X	X			Mendukung isu strategis : - Pembangunan SDM, - Peningkatan Daya Saing Daerah dan - Pengembangan Infrastruktur
1.2	Pengembangan 9 Pustu Prioritas (Maitara, Mare, Jaya, Kaiyasa, Aketabotu, Gita, Kususinopa, Maldi, Nuku,)	Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Kementerian Kesehatan</li> <li>o APBD Kota Tidore Kepulauan</li> </ul>	X	X	X			Mendukung isu strategis : - Pembangunan SDM
1.3	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Meningkatkan upaya pencegahan penyakit	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Kementerian Kesehatan</li> <li>o APBD Kota Tidore Kepulauan</li> </ul>	X	X	X	X	X	Mendukung isu strategis : Pembangunan SDM
1.4	Satu Kecamatan, Satu Dokter	Meningkatkan pelayanan Kesehatan	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>o APBD Kota Tidore Kepulauan</li> </ul>	X	X	X			Mendukung isu strategis : Pembangunan SDM
1.5	Beasiswa Lanjut Studi/Pendidikan Lanjutan	Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>o APBD Kota Tidore Kepulauan</li> </ul>	X	X	X	X	X	Mendukung isu strategis : Pembangunan SDM
1.6	Pengembangan Pendidikan Karakter	Menghasilkan generasi yang berkarakter	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>o APBD Kota Tidore Kepulauan</li> </ul>	X	X	X	X	X	Mendukung isu strategis : Pembangunan SDM
1.7	Peningkatan Insentif Imam/Syara dan Pendeta/Pelayan Jemaat	Meningkatkan pelayanan keagamaan	15	<ul style="list-style-type: none"> <li>o APBD Kota Tidore Kepulauan</li> </ul>	X	X	X	X	X	Mendukung isu strategis : Pembangunan SDM
1.8	Pembangunan Gedung Perpustakaan	Meningkatkan minat baca masyarakat	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Perpustakaan Nasional RI</li> <li>o APBD Kota Tidore Kepulauan</li> </ul>	X	X				Mendukung isu strategis : Pembangunan SDM
<b>2.</b>	<b>Program Pengembangan Infrastruktur Pelayanan Dasar dan Kawasan Strategis</b>									
2.1	Penataan Kawasan Sejarah Irian Barat (Tuguwaji – Indonesiana) <ul style="list-style-type: none"> <li>o Perencanaan Penataan Kawasan Ex Irian Barat</li> <li>o Ganti rugi bangunan ex Rumah Gubernur Irian Barat/ Kadato Ici</li> <li>o Rehabilitasi dan penataan ex Rumah Gubernur Irian Barat/ Kadato Ici</li> <li>o Relokasi SMA Negeri 1 Soasio/ ex Gubernuran Irian Barat</li> <li>o Rehabilitasi dan penataan Ex Gubernuran Irian Barat</li> <li>o Relokasi rumah Perwira Polres Tidore</li> <li>o Rehabilitasi dan penataan Ex</li> </ul>	Meningkatnya kunjungan wisata dan ekonomi kreatif	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Balai Cipta Karya PUPR</li> <li>o Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)</li> <li>o APBD Provinsi Maluku Utara</li> <li>o APBD Kota Tidore Kepulauan</li> </ul>	X	X	X	X	X	Mendukung isu strategis : - Peningkatan Daya Saing Daerah dan - Pengembangan Infrastruktur

No	Program Pembangunan Daerah/ Proyek Strategis	Manfaat	Indikasi Pendanaan (Rp Milyar)	Sumber Pendanaan	Fokus Waktu Pelaksanaan					Keterangan
					02	03	04	05	06	
	Perumahan Polisi o Rehabilitasi dan penataan Ex Kantor Polisi (Polsek Tidore) o Pedestrian Kawasan Ex Irian Barat (spot 1: Kantor Walikota-RSU-Polsek Tidore, spot 2: Kantor Walikota-Masjid Tomagoba-Ex Kediaman Gub Irian Barat-SMA 1, spot 3: SMA 1-Jl.Taman Siswa-Tugulufa dan spot 4: Depan Pasar Sarimalaha-Pelabuhan Trikora)									
2.2	Pengembangan Kawasan Wisata Olahraga Pantai Rum ( <i>Sport Tourism</i> )	- Meningkatnya kunjungan wisata dan ekonomi kreatif	25	o Balai Sumberdaya Air Kementerian PUPR o APBD Provinsi Maluku Utara o APBD Kota Tidore Kepulauan		X	X			Mendukung isu strategis : - Peningkatan Daya Saing Daerah dan - Pengembangan Infrastruktur
2.3	Penataan Kawasan Wisata Pantai Tugulufa dan Kotamabopo	Meningkatnya kunjungan wisata dan ekonomi kreatif	30	o APBD Kota Tidore Kepulauan	X	X	X			Mendukung isu strategis : - Peningkatan Daya Saing Daerah dan - Pengembangan Infrastruktur
2.4	Pengembangan dan Penataan Kawasan Sarimalaha	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	30	o Kementerian PUPR o Kementerian Perdagangan o APBD Kota Tidore	X	X				Mendukung isu strategis : - Pengembangan Infrastruktur Daerah
2.5	Pembangunan <i>Mall</i> Pelayanan	- Meningkatnya pelayanan perizinan - Meningkatnya kesempatan berusaha - Meningkatnya nilai investasi daerah	10	o Kementerian PUPR o APBD Kota Tidore Kepulauan	X					Mendukung isu strategis : - Peningkatan Daya Saing Daerah dan - Pengembangan Infrastruktur
2.6	Pembangunan/ Peningkatan infrastruktur jalan : o Ruas jalan lingk maitara o Ruas jalan Mafututu Talaga o Ruas jalan Topotiga – Topo o Ruas jalan Kosa – Payahe	- Meningkatnya konektivitas masyarakat - Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	60	o Kementerian PUPR (BPJN Maluku Utara) o APBD Provinsi Maluku Utara o APBD Kota Tidore Kepulauan	X  X	 X X	  X			Mendukung isu strategis : - Peningkatan Daya Saing Daerah dan - Pengembangan Infrastruktur
2.7	Pengembangan Pelabuhan : o Pelabuhan Rum Balibunga o Pelabuhan Sarimalaha o Pelabuhan Penyeberangan Dowora	- Meningkatnya konektivitas masyarakat - Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	40	o Kementerian Perhubungan o APBD Provinsi Maluku Utara o APBD Kota Tidore	X	X	X	X	X	Mendukung isu strategis : - Peningkatan Daya Saing Daerah dan - Pengembangan Infrastruktur

No	Program Pembangunan Daerah/ Proyek Strategis	Manfaat	Indikasi Pendanaan (Rp Milyar)	Sumber Pendanaan	Fokus Waktu Pelaksanaan					Keterangan
					02	03	04	05	06	
	o Pelabuhan Loleo			Kepulauan						
2.8	Pengembangan Terminal : o Terminal Sarimalaha o Terminal Rum Balibunga o Terminal Type C di Kec. Oba	- Meningkatnya konektivitas masyarakat - Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	30	o Kementerian Perhubungan o APBD Kota Tidore Kepulauan	X	X	X	X	X	Mendukung isu strategis : Peningkatan Daya Saing & Pengembangan Infrastruktur
2.9	Pengembangan Kawasan Transmigrasi Menuju Satuan Permukiman Mandiri	- Meningkatnya kemandirian Satuan Permukiman dalam Kawasan Transmigrasi	30	o Kementerian PUPR o Kementerian Desa dan Transmigrasi o Kementerian Tenaga Kerja o APBD Provinsi Maluku Utara o APBD Kota Tidore Kepulauan		X	X			Mendukung isu strategis : - Peningkatan Daya Saing Daerah dan - Pengembangan Infrastruktur
<b>3</b>	<b>Program Pengembangan dan Pelestarian Kebudayaan Daerah</b>									
3.1.	Pembangunan Gedung Budaya & Kesenian	- Meningkatkan pelestarian budaya daerah	10	o APBN o APBD Kota Tidore		X	X			Mendukung isu strategis : Peningkatan Daya Saing Daerah
3.2.	Penyelenggaraan Festival Budaya	- Meningkatkan pelestarian budaya daerah	10	o APBN o APBD Kota Tidore	X	X	X	X	X	Mendukung isu strategis : Peningkatan Daya Saing Daerah
3.3.	Penataan Kawasan Budaya & Kearifan Lokal	- Meningkatkan pelestarian budaya daerah	30	o APBN o APBD Kota Tidore		X	X			Mendukung isu strategis : Peningkatan Daya Saing Daerah
<b>4</b>	<b>Program Pengembangan Sektor Unggulan (Pertanian, Perikanan dan Pariwisata)</b>									
7.1	Pengembangan Kawasan Pertanian Terpadu di Kecamatan Oba dan Oba Tengah	- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi - Meningkatkan ketahanan pangan - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	40	o Kementerian PUPR o Kementerian Pertanian o APBD Provinsi Maluku Utara o APBD Kota Tidore Kepulauan	X	X	X			Mendukung isu strategis : - Peningkatan Daya Saing Daerah dan - Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru - Ketahanan Pangan
7.2	Pembangunan Jalan Pertanian/ Usaha Tani :	- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi - Meningkatkan ketahanan pangan - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	20	o Kementerian PUPR o Kementerian Pertanian o APBD Provinsi Maluku Utara o APBD Kota Tidore Kepulauan	X	X	X	X	X	Mendukung isu strategis : - Peningkatan Daya Saing Daerah dan - Ketahanan Pangan
7.3	Pengembangan Infrastruktur Perikanan : o Pembangunan TPI Rum o Pembangunan TPI Galala	- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi - Meningkatkan ketahanan pangan - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	25	o Kementerian Kelautan dan Perikanan o APBD Kota Tidore Kepulauan		X	X			Mendukung isu strategis : - Peningkatan Daya Saing Daerah dan - Ketahanan Pangan



No	Program Pembangunan Daerah/ Proyek Strategis	Manfaat	Indikasi Pendanaan (Rp Milyar)	Sumber Pendanaan	Fokus Waktu Pelaksanaan					Keterangan
					02	03	04	05	06	
7.4	Pengembangan Kawasan Pariwisata: o Pengembangan Kawasan Wisata Terpadu Rum-Maitara o Pengembangan Kawasan Wisata Olahraga Pantai Rum ( <i>Sport Tourism</i> ) o Penataan Kawasan Wisata Pantai Tugulufa dan Kotamabopo. o Pengembangan kawasan wisata Akesahu o Perencanaan dan Pembangunan Kawasan <i>Mageland Village</i>	- Meningkatkan kunjungan wisata dan ekonomi kreatif - Meningkatkan pertumbuhan ekonomi - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat -	100	o Kementerian Parekrif o Kementerian PUPR o Kementerian Olahraga o APBD Provinsi Maluku o APBD Kota Tidore Kepulauan	X	X	X	X	X	Mendukung isu strategis : - Peningkatan Daya Saing Daerah
7.5	Pembangunan Gedung Kesenian dan Ruang Kreatif	- Meningkatkan kreatifitas generasi muda		o APBD Kota Tidore		X	X			Mendukung isu strategis : Pembangunan SDM
<b>5</b>	<b>Program Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Koperasi dan Ekonomi Kreatif</b>									
5.1	Fasilitasi kegiatan usaha bagi pelaku UMKM	- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	30	o Kementerian Perdagangan o Kementerian Koperasi o Kementerian Pariwisata o Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi o APBD Provinsi Maluku Utara o APBD Kota Tidore Kepulauan	X	X	X			Mendukung isu strategis : - Pembangunan SDM
5.2	Pembangunan ruang kreatif	- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kreatifitas usaha	10	o APBD Kota Tidore Kepulauan		X	X			Mendukung isu strategis : Peningkatan Daya Saing Daerah
<b>6</b>	<b>Program Pelestarian Lingkungan Hidup dan Ketahanan Bencana</b>									
6.1	Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH)	- Menjaga kelestarian lingkungan	25	o APBN o APBD Provinsi Maluku o APBD Kota Tidore	X	X	X			Mendukung Isu kelestarian lingkungan
6.2	Penanganan Sampah dan Limbah	- Menjaga kelestarian lingkungan	40	o APBN o APBD Provinsi Maluku o APBD Kota Tidore	X	X	X	X	X	Mendukung Isu kelestarian lingkungan
6.3	Penanganan Bencana : o Normalisasi Kali o Penanganan Abrasi Pantai o Penanganan Kebakaran	- Menjaga kelestarian lingkungan dan perlindungan masyarakat	50	o Kementerian PUPR o APBD Provinsi Maluku o APBD Kota Tidore	X	X	X	X	X	Mendukung Isu kelestarian lingkungan dan bencana
<b>7</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah yang Inovatif, Profesional dan Akuntabel</b>									
7.1	Pengembangan Inovasi Daerah	Meningkatkan kinerja Pemda dan kualitas Pelayanan Publik	5	o APBD Kota Tidore Kepulauan	X	X	X	X	X	Mendukung isu strategis : Pemerintahan yang melayani

No	Program Pembangunan Daerah/ Proyek Strategis	Manfaat	Indikasi Pendanaan (Rp Milyar)	Sumber Pendanaan	Fokus Waktu Pelaksanaan					Keterangan
					02	03	04	05	06	
7.2	Pengembangan data dan informasi	Meningkatkan kinerja Pemerintah Daerah	1	o APBD Kota Tidore Kepulauan	X	X	X			Mendukung isu strategis : Pemerintahan yang melayani
7.3	Pendidikan dan pelatihan ASN	Meningkatkan kualitas ASN	25	o APBD Kota Tidore Kepulauan	X	X	X	X	X	Mendukung isu strategis : Pemerintahan yang melayani

